

BAB VI

PENDEKATAN PERANCANGAN

Arsitektur Hijau merupakan sebuah konsep arsitektur dengan tujuan meminimalisir kerusakan atas pembangunan dan aktivitas dari sebuah bangunan terhadap lingkungan alam dan manusia itu sendiri. Maka konsep ini akan menciptakan lingkungan alam dan manusia yang lebih baik dan lebih sehat dengan cara perencanaan penggunaan energi dan sumber daya alam seefektif mungkin sehingga lebih optimal.

Sesuai dengan permasalahan utama yang disampaikan pada bab sebelumnya seperti berikut ini:

1. Bagaimana mewujudkan desain resort yang sesuai dengan aspek-aspek arsitektur hijau untuk menjaga kelestarian lingkungan alam sekitar?
2. Bagaimana mengoptimalkan potensi alam di Guci kedalam konsep desain untuk staycation wisatawan?

Pendekatan desain yang akan digunakan dalam perancangan proyek resort terbentuk dari pencarian permasalahan utama yang telah ditetapkan tersebut. Tujuan dari penetapan desain ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan desain pada proyek Resort di Guci, maka pendekatan Arsitektur Hijau dirasa pantas untuk menjaga lingkungan alam sekitar Guci dan juga manusianya.

Arsitektur Hijau perlu mementingkan beberapa aspek penting di dalamnya. Aspek yang perlu diperhatikan antara lain adalah penggunaan material yang ramah lingkungan, penghematan energi sehingga perlu memanfaatkan sumber daya alam dengan optimal, pelestarian air dengan cara menghemat penggunaan air dan pengelolaan ruang sehingga aman, nyaman serta sehat untuk pengguna bangunan. Salah satunya penghematan material dengan memanfaatkan bangunan kosong terbengkalai yang berada di dalam tapak. Bangunan tersebut dapat dijadikan bangunan pendukung resort.

Pendekatan tersebut harus terdapat di dalam sebuah resort yang merupakan hunian di dekat lingkungan alami sehingga perlu adanya upaya melestarikan dan menjaganya sehingga membuat perasaan penghuni yang ada didalamnya merasa betah untuk beristirahat dan tinggal di dalam penginapan tersebut. Dari aspek tersebut maka dapat diterapkan dalam pola penataan massa bangunan, bentuk bangunan dan juga penataan ruang juga.

Tanpa melupakan faktor pendukung lainnya, sebuah desain harus tetap memperhatikan faktor diluar tapak. Dengan alam yang ada di sekitar tapak dapat dimanfaatkan untuk perancangan desain. Sumber mata air panas yang ada perlu dikembangkan dan dioptimalkan ke dalam desain pemandian air panas untuk pengunjung resort. Maka di dalam proses perancangan, sebuah lingkungan sekitar berupa view alam akan ditekankan sebagai unsur konsep perancangan.

